

## **IV. TATA CARA PENELITIAN**

### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian telah dilaksanakan selama 4 bulan yaitu dimulai dari bulan Februari sampai bulan Mei 2019 di Desa Malasari, Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat.

### **B. Metode Penelitian dan Analisis Data**

#### 1. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode survei dan wawancara dengan pengisian kuesioner kepada responden serta pengumpulan data sekunder sebagai bahan pembahasan. Penelitian survey dilaksanakan untuk mengumpulkan data menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data pokok yang disebarakan kepada responden yang dipilih sebagai perwakilan sampel dari suatu populasi (Richard West, 2008).

#### 2. Metode Penentuan Lokasi

Pemilihan lokasi sampel dilakukan secara *Purposive sampling* atau dilakukan dengan cara dipilih. Dasar dari pemilihan berdasarkan dengan pertimbangan tingkat kesesuaian dan potensi *ecovillage* tinggi, sedang, dan rendah serta cara mengatasi pencemaran lingkungan dan merumuskan masalah yang berhubungan dengan pola kehidupan masyarakat saat ini dan disesuaikan dengan ketersediaan sumber daya alam yang keberlanjutan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Setelah melaksanakan proses survey dan wawancara dipilih 3 kampung yang memiliki potensi paling tinggi dari 10 kampung yang terdapat di Desa

Malasari. Tiga Kampung tersebut adalah Babakan Cianjur, Cibuntu, dan Ciseupan, dimana di Babakan Cianjur terdapat pemanfaatan limbah terpadu dan pemanfaatan lahan terbatas, di Cibuntu terdapat pemanfaatan limbah tahu menjadi pakan ternak dan di Ciseupan adalah lokasi pembuangan sampah masyarakat di Desa Malasari.

## 2. Metode Pengambilan Sampel

Pemilihan Responden dilakukan dengan cara survei dan wawancara menggunakan kuesioner, jumlah responden adalah 10% dari jumlah KK yang berpotensi dan memiliki peranan penting dalam berlangsungnya *ecovillage*. Selanjutnya membagikan kuesioner kepada 99 jiwa (lampiran 2) sebagai responden yang mewakili setiap kampung di Desa Malasari.

### a. Persiapan

Tahap ini merupakan tahap awal studi, meliputi pemilihan Desa Malasari yang merupakan desa yang berada di zona kritis kota di Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung. Hasil pertanian dan peternakan di Desa Malasari merupakan pemasokan ke Kota Bandung. Pada tahap ini dipilih beberapa kampung yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian dimana pada setiap kampung memiliki peran yang berbeda berdasarkan dari tingkat kesesuaian kampung berbasis *ecovillage*.

### b. Pengumpulan Data

Data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil pengamatan survei, kuesioner dan hasil wawancara terstruktur maupun bebas dengan masyarakat, sedangkan data sekunder diperoleh dari studi pustaka, laporan kegiatan dan informasi dari dinas terkait, seperti kantor kelurahan Malasari, kantor desa, pembagian kuesioner di seluruh kampung di Desa

Malasari, serta data ketua RT setempat. Data tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam data fisik tapak/lansekap dan data sosial-ekonomi masyarakat.

Mengetahui pola pedukuhan berdasarkan kondisi eksisting pada tapak yang meliputi batas-batas administrasi dan batas geografis tapak, bentukan lahan dan tata guna lahan, di dapat data spasial yang bersumber dari *Google earth* yang di *overlay* dan didigitasi ulang kemudian dari hasil digitasi dicari luasan dari berbagai penggunaan lahan dan luasan dari tapak yang kemudian dibandingkan dengan data kuantitatif dan data kualitatif tapak dari profil kampung. Olahan data tersebut menghasilkan peta spasial kondisi eksisting tapak dan selanjutnya dijadikan dasar dalam melakukan tahapan analisis.

#### c. Analisis Data

Data deskriptif dapat dicari mengenai hubungan pemenuhan pangan utama dengan perluasan lahan persawahan serta pengaruhnya terhadap Desa Malasari. Melalui analisis bio-fisik dan sosial-ekonomi tapak dilakukan perencanaan yang bertujuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan di Desa Malasari dengan memperhatikan berbagai pertimbangan diantaranya kesesuaian bio-fisik tapak terhadap daya dukung dan kondisi sosial-ekonomi untuk perencanaan lansekap *ecovillage*.

#### d. Perencanaan *Ecovillage*

Tahap ini merupakan tahapan lanjutan dari analisis dan sintesis yang telah dilakukan. Tahapan perencanaan lansekap dimulai dengan menjabarkan kepentingan-kepentingan penataan kawasan Desa Malasari, yang dilanjutkan dengan pembentukan konsep atau dasar untuk pengembangan kawasan, baik yang terkait dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Setelah analisis kawasan dilakukan proses desain tapak, dengan berbagai pertimbangan mengenai topografi dan kemiringan, tata guna lahan, keadaan alam, dan kebutuhan masyarakat Desa Malasari.

Pemilihan vegetasi dilakukan sesuai dengan komponen lansekap serta berkesinambungan antara vegetasi dengan makhluk hidup yang lain seperti rantai makanan dan manusia. Adapun Vegetasi yang tidak berguna akan diganti dengan vegetasi yang memiliki nilai dan mampu bertahan pada kondisi di daerah tersebut.

Dalam pembuatan desain lansekap untuk vegetasi/tanaman lansekap di area publik dapat menggunakan aplikasi *CorelDRAW* 2016. Adapun untuk pembuatan peta dapat dilakukan dengan menggunakan *Google Earth Pro*, *CorelDRAW* 2016, dan *ArcGIS*.

### C. Jenis Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Adapun menggunakan analisis deskriptif baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Kualitatif menggunakan deskripsi, sedangkan kuantitatif menggunakan desain tapak dalam rangka pemecahan masalah.

**Tabel 1. Jenis, Bentuk Pengambilan Data, Sumber Data, dan Bentuk Data**

No.	Jenis Data	Bentuk Pengambiln Data	Sumber Data	Bentuk Data
Data sosial masyarakat				
1.	Sejarah	Primer dan sekunder	Survei dan wawancara	Data deskriptif
2.	Kependudukan	Primer dan sekunder	Survei dan wawancara	Data statistik
3.	Pola kehidupan masyarakat	Primer dan sekunder	Survei dan wawancara	Data deskriptif, dan statistik
4.	Pertanian	Primer dan sekunder	Survei dan wawancara	data deskriptif dan statistik

**Tabel 2. Lanjutan tabel Jenis, Bentuk Pengambilan Data, Sumber Data, dan Bentuk Data**

No.	Jenis Data	Bentuk Pengambilan Data	Sumber Data	Bentuk Data
Data Fisik/ Lansekap				
1.	Letak geografis dan administratif tapak	Sekunder	Google Earth	Data spasial, peta rupa bumi, foto udara
2.	Bentukan lahan: a. Topografi b. Kemiringan	Primer dan sekunder	Survei dan wawancara	Data spasial
3.	Tata guna lahan: a. Pertanian b. Non pertanian	Primer dan sekunder	Survei dan wawancara	Data spasial, deskriptif, statistik
4.	Tata letak perumahan	Primer dan sekunder	Google Earth, survei dan wawancara	Data spasial
5.	Pengelolaan limbah	primer	Survei dan wawancara	Data spasial
6.	Vegetasi	primer	Survei dan wawancara	Data spasial
7.	Bioenergi	primer	Survei dan wawancara	Data spasial

#### **D. Luaran Penelitian**

Penelitian ini mengidentifikasi, menganalisis dan mendeskripsikan hubungan antara tatanan bio-fisik tapak dengan tatanan sosial-ekonomi masyarakat serta merencanakan desain kampung berbasis *ecovillage* dan bentuk penelitian berupa laporan naskah skripsi, dan rekomendasi konsep *ecovillage* yang berada di Desa Malasari.

